

ABSTRAK

Pembinaan narapidana narkotika di kegiatan pembinaan yang dilakukan terbilang sudah cukup lama sebab operasionalisasi dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 1985. Pembinaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 34 tahun tersebut tentu sudah dapat menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika. Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Brebes menjadi daerah yang dipilih karena jumlah tahanan narkotikanya cukup banyak. Masalah yang di ajukan adalah peran lembaga pemasyarakatan dalam membina narapidana narkotika kelas IIB Brebes. Bagaimana Kendala dan solusi peran lembaga pemasyarakatan dalam pembinaan narapidana narkotika.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini juga di lengkapi dengan wawancara. Jenis penelitian empiris adalah penyelesaian masalah dengan melihat, menelaah dan mengintrepastikan hal-hal yang bersifat teoritis serta menganalisa permasalahan menggunakan prinsip-prinsip dan asas-asas hukum sebagai data sekunder yang berkaitan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan pembinaan yang dilakukan di lembaga pemasyarakatan kelas II B brebes sesuai peranya dalam membina narapidana narkotika dengan menggunakan program terapi NAPZA penggunaan NAPZA pada umumnya bukan untuk tujuan pengobatan dan tidak dalam pengawasan dokter. Dan di terapkannya program pesantren terpadu, kegiatan kerja. Adapun kendala yang terjadi di lembaga pemasyarakatan kelas IIB brebes kurangnya petugas dan solusinya yang tepat adalah dengan membentuk klompok jaga dengan satuan tugas dan keamanan untuk melaksanakan tugasnya membina narapidana narkotika.

Kata kunci : Pemasyarakatan, Pembinaan, Narapidana, Narkotika

ABSTRACT

Guidance on narcotics prisoners in coaching activites carried out is quite long because the operation was carried out on October 25 1985. Guidance conducted in a period of less than 34 years is expected to be used to report cases related to narcotics. The Brebes IIB class correctional institution was quite large. The problem raised is the role of correctional institutions in developing IIB Brebes class narcotics inmates, discussing the challenges and solutions to the role of correctional institutons in fostering inmates discussing the challenges and solutions to the role of correctional institutions in fostering narcotics prisoners.

The research method in this thesis uses an empirical juridical approach. This research was also completed with interviews. This type of empirical research is problem solving by looking at, analyzing and interpreting things that are theoretical and analyzing problems using legal principles and principles as secondary data related in this study.

The results showed that the training carried out in class II B correctional facilities in Brebes was in accordance with its role in fostering narcotics prisoners by using drug therapy programs. And the implementation of the programs provided at the Brebes IIB class penitentiary are integrated pesantren, work activities. As for the constraints that occur in class IIB correctional institutions the lack of officers and the right solution is to form a guard group with a task and security unit to carry out its task of fostering narcotics inmates.

Keywords : Correctional facilities, coaching, inmate, narcotics